

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam terhadap proses komunikasi dakwah yang terjadi dalam konteks nyata di lingkungan Masjid Al-Ikhlas Kota Banjarbaru.

Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena yang dialami subjek penelitian secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks alamiah yang khusus serta memanfaatkan berbagai metode alamiah.³⁵

Pendekatan ini memungkinkan peneliti menelusuri secara langsung bagaimana efektivitas komunikasi dakwah berlangsung melalui pengamatan, wawancara, dan interaksi langsung antara dai dan jamaah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Masjid Al-Ikhlas Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, Masjid Al-Ikhlas merupakan salah satu masjid yang aktif menyelenggarakan kegiatan pengajian rutin mingguan yang diikuti oleh masyarakat dari berbagai kalangan. Kedua, para dai yang bertugas dalam kegiatan tersebut memiliki gaya komunikasi dakwah yang berbeda dan menarik, sehingga menjadi objek yang relevan untuk dikaji dalam konteks

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 6.

efektivitas komunikasi. Ketiga, masjid ini juga berperan penting sebagai pusat pembinaan keagamaan masyarakat, tempat berlangsungnya kegiatan sosial, serta sarana pendidikan Islam nonformal.

Adapun waktu penelitian direncanakan berlangsung selama tiga bulan, yang mencakup tahap persiapan, pengumpulan data, hingga analisis hasil penelitian. Jangka waktu tersebut dipilih agar peneliti dapat melakukan observasi secara mendalam terhadap proses komunikasi dakwah yang terjadi dalam kegiatan pengajian rutin, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih komprehensif dan akurat.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek: dalam penelitian ini terdiri atas Gus Hamid sebagai dai tetap, pengurus Masjid Al-Ikhlas, serta jamaah pengajian rutin yang dipilih secara purposive. Seperti tertera dengan tabel di bawah ini:

Objek : penelitian ini adalah efektivitas komunikasi dakwah dalam kegiatan pengajian rutin di Masjid Al-Ikhlas Kota Banjarbaru, yang mencakup proses penyampaian pesan dakwah, respon jamaah terhadap pesan tersebut, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat efektivitas komunikasi dakwah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini merupakan data kualitatif, yaitu data yang berbentuk kata-kata, informasi, pernyataan, aktivitas, perilaku, serta dokumentasi yang berkaitan dengan efektivitas komunikasi dakwah dalam kegiatan pengajian rutin di Masjid Al-Ikhlas Kota Banjarbaru. Data tersebut

diperoleh melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan secara langsung di lapangan.

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperkuat data hasil wawancara dan observasi mengenai kegiatan pengajian rutin, metode penyampaian dakwah, interaksi antara dai dan jamaah, serta materi pengajian yang digunakan dalam kegiatan dakwah di Masjid Al-Ikhlas Kota Banjarbaru.

Data yang dikumpulkan meliputi bentuk efektivitas komunikasi dakwah dalam kegiatan pengajian rutin, proses penyampaian pesan dakwah oleh ustadz, metode komunikasi yang digunakan dalam pengajian, respon jamaah terhadap materi dakwah, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat efektivitas komunikasi dakwah, serta pengaruh kegiatan pengajian terhadap pemahaman dan perilaku keagamaan jamaah dalam kehidupan sehari-hari.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh secara langsung dari informan penelitian melalui wawancara dan observasi lapangan. Informan utama dalam penelitian ini adalah Gus Hamid sebagai dai atau penceramah tetap dalam kegiatan pengajian rutin di Masjid Al-Ikhlas Kota Banjarbaru. Selain itu, sumber data primer juga diperoleh dari pengurus masjid dan beberapa jamaah pengajian yang

dianggap mengetahui dan memahami proses komunikasi dakwah yang berlangsung dalam kegiatan pengajian tersebut.

Penjelasan dari sumber data primer ini adalah bahwa ustadz sebagai dai memiliki peran utama dalam menyampaikan pesan dakwah kepada jamaah, sedangkan pengurus masjid berperan dalam mengatur pelaksanaan kegiatan pengajian. Adapun jamaah menjadi pihak yang menerima pesan dakwah sekaligus memberikan respon terhadap proses komunikasi yang berlangsung selama pengajian rutin.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen dan literatur yang berkaitan dengan penelitian. Data tersebut meliputi dokumentasi kegiatan pengajian, jadwal kegiatan, materi pengajian dari Sairus Salikin, foto kegiatan, arsip masjid, buku-buku ilmiah, jurnal penelitian, artikel, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan komunikasi dakwah, efektivitas komunikasi, komunikasi interpersonal, dan kegiatan pengajian di masjid.

Data sekunder digunakan sebagai pendukung dan pelengkap data primer agar penelitian yang dilakukan memiliki landasan teori dan informasi yang lebih kuat serta dapat membantu peneliti dalam menganalisis efektivitas komunikasi dakwah dalam kegiatan pengajian rutin di Masjid Al-Ikhlas Kota Banjarbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam dilakukan kepada Gus Hamid sebagai dai atau penceramah tetap dalam kegiatan pengajian rutin di Masjid Al-Ikhlas Kota Banjarbaru untuk menggali informasi mengenai efektivitas komunikasi dakwah, metode penyampaian materi pengajian, gaya komunikasi yang digunakan dalam berdakwah, serta respon jamaah terhadap materi yang disampaikan.

Wawancara juga dilakukan kepada pengurus Masjid Al-Ikhlas untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan kegiatan pengajian rutin, kondisi jamaah, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses komunikasi dakwah dalam kegiatan pengajian tersebut. Selain itu, wawancara dilakukan kepada beberapa jamaah pengajian untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap materi dakwah, kesan terhadap cara penyampaian ustadz, serta pengaruh pengajian terhadap kehidupan keagamaan mereka sehari-hari.

2. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan pengajian rutin di Masjid Al-Ikhlas Kota Banjarbaru. Observasi dilakukan untuk melihat proses komunikasi dakwah yang berlangsung antara dai dan jamaah, termasuk metode penyampaian materi, penggunaan bahasa, pola

interaksi, respon jamaah selama pengajian, serta suasana kegiatan pengajian secara keseluruhan.

Melalui observasi ini, peneliti dapat memperoleh gambaran nyata mengenai efektivitas komunikasi dakwah dalam kegiatan pengajian rutin, baik dari aspek verbal maupun nonverbal yang ditunjukkan oleh dai dan jamaah selama kegiatan berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa jadwal kegiatan pengajian, foto kegiatan, materi pengajian dari Sairus Salikin, arsip kegiatan masjid, serta berbagai dokumen lain yang berkaitan dengan kegiatan pengajian rutin di Masjid Al-Ikhlas Kota Banjarbaru.

Dokumentasi tersebut digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara sehingga data penelitian yang diperoleh menjadi lebih lengkap, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis Miles dan Huberman yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif, meliputi:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menyeleksi dan memfokuskan data mentah yang relevan dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Menyusun data dalam bentuk naratif, tabel, atau matriks agar memudahkan interpretasi.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Menyimpulkan temuan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

G. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, metode, dan waktu agar data yang dihasilkan lebih valid dan dapat dipercaya.

Adapun teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa informan, seperti Ustadz Abdurrahman, Gus Hamid, pengurus masjid, dan jamaah pengajian. Teknik ini digunakan untuk mengetahui kesesuaian informasi mengenai efektivitas komunikasi dakwah dalam kegiatan pengajian rutin di Masjid Al-Ikhlas Kota Banjarbaru.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh melalui wawancara kemudian diperkuat dengan hasil pengamatan langsung serta dokumen yang berkaitan dengan kegiatan pengajian rutin.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data pada waktu yang berbeda. Teknik ini bertujuan untuk melihat konsistensi data yang diperoleh selama penelitian berlangsung sehingga data yang dihasilkan lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.³⁶

³⁶ Miles, Matthew B. & A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods* (California: Sage Publications, 1992), hlm. 16.